BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *(field research)* yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan.[1] Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[2]

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap permasalahan yang nyata sesuai dengan fakta yang ada tanpa ada manipulasi terhadap objek penelitian dari sekelompok individu yang memiliki kesamaan terkait penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Penelitian deskriptif juga memberikan perlakuan-perlakuan tertentu baik terhadap suatu kegiatan ataupun peristiwa sesuai dengan yang ada tanpa dibuat-buat.[3]

---

[1] Basrawi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 52

[2] S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 36

[3] Sudaryono, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: PT RajaGrasindo Persada, 2017), h. 82

B. Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam permainan tradisional di SDN Kali Besar kecamatan Kurau kabupaten Tanah Laut beralamat di Jalan Rahayu Rt. 03 desa Kali Besar kecamatan Kurau kabupaten Tanah Laut. Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut karena sekolahan tersebut memiliki peserta didik yang suka bermain permainan tradisional di lingkungan sekolah dan letaknya di sebuah desa yang jauh dari keramaian sehingga menjadi daya tarik tersendiri untuk dilakukan penelitian di sana sesuai dengan judul yang penulis ambil.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah peserta didik yang bersekolah di SDN Kali Besar kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut. Peneliti memilih peserta didik tersebut karena berdasarkan observasi peserta didik tersebut sering melakukan permainan tradisional di dalam maupun di luar sekolah. Jumlah peserta didik yang ada di SDN Kali Besar kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut yaitu 46 orang.

Tabel 3.1 Jumlah peserta didik di SDN Kali Besar kec. Kurau kab. Tanah Laut

No.	**Kelas**	**Jumlah**		
		Laki-Laki	**Perempuan**	**Total**
1.	I	10	2	12
2.	II	2	4	6
3.	III	2	3	5
4.	IV	5	3	8
5.	V	2	3	5
6.	VI	5	5	10
Jumlah		**26**	**20**	**46**

Sumber: Kepala Sekolah SDN Kali Besar Kec. Kurau Kab. Tanah Laut

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah macam-macam, proses dan aturan, dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam permainan tradisional yang dimainkan oleh peserta didik SDN Kali Besar kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

1) Data tentang permainan tradisional yang dimainkan peserta didik SDN Kali Besar kecamatan Kurau kabupaten Tanah Laut.
2) Data tentang proses dan aturan permainan tradisional yang dimainkan peserta didik SDN Kali Besar kecamatan Kurau kabupaten Tanah Laut.
3) Data tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam permainan tradisional yang dimainkan peserta didik SDN Kali Besar kecamatan Kurau kabupaten Tanah Laut.

b. Data Penunjang

1) Sejarah singkat berdirinya Kali Besar kecamatan Kurau kabupaten Tanah Laut.
2) Visi dan misi SDN Kali Besar kecamatan Kurau kabupaten Tanah Laut.

3) Keadaan kepala sekolah, guru, karyawan, sarana dan prasaran sekolah dan peserta didik Kali Besar kecamatan Kurau kabupaten Tanah Laut.

2. Sumber Data

a. Responden, responden dalam penelitian ini adalah peserta didik Kali Besar kecamatan Kurau kabupaten Tanah Laut.

b. Informan, yaitu guru serta seluruh pihak yang berkaitan dengan subjek penelitian.

c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yag diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.[4] Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[5] Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai permainan tradisional

[4]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 63

[5]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 220

yang dimainkan oleh peserta didik Kali Besar kecamatan Kurau kabupaten Tanah Laut**.**

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tahapan awal terhadap bebetapa orang yang terkait dengan permasalahan. Panduan untuk wawancara disiapkan dengan baik serta dapat dimengerti oleh pewawancara. Wawancara dilakukan dengan tatap muka antara pewawancara sebagai pengumpul data dan dengan orang yang diwawancarai sebagai sumber data atau objek penelitian. [6]

Teknik ini digunakan untuk memperkuat data observasi serta untuk memperoleh informasi menyeluruh terhadap sekolah yang dijadikan tempat penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab sepihak terhadap guru maupun peserta didik untuk memperoleh data tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam permainan tradisional pada peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data dari suatu peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif berguna sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara.[7] Teknik ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum SDN Kali Besar kecamatan Kurau kabupaten Tanah Laut, keadaan guru, peserta didik,

---

[6]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian,* h. 52-63

[7]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung:Alfabeta, 2011), h. 329

karyawan, sarana dan prasarana baik fisik maupun non fisik serta struktur organisasi sekolah.

Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok a. Data tentang permainan tradisional yang dimainkan peserta didik SDN Kali Besar kec. Kurau kab. Tanah Laut. b. Data tentang proses dan aturan permainan tradisional yang dimainkan peserta didik SDN Kali Besar kecamatan Kurau kabupaten Tanah Laut. c. Data tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam permainan tradisional yang dimainkan peserta didik SDN Kali Besar kecamatan Kurau kabupaten Tanah Laut.	Guru dan peserta didik Guru dan peserta didik Guru dan peserta didik	Observasi, wawancara, dan dokumentasi Observasi, wawancara, dan dokumentasi Observasi, wawancara, dan dokumentasi
2.	Data Penunjang 1. sejarah singkat berdirinya SDN Kali Besar kecamatan Kurau kabupaten Tanah Laut. 2. Visi dan misi SDN SDN Kali Besar kecamatan Kurau kabupaten Tanah Laut. 3. Keadaan kepala sekolah, guru, karyawan, sarana dan prasaran sekolah dan peserta didik di SDN SDN Kali Besar kecamatan Kurau	Kepala Sekolah Kepala Sekolah Kepala Sekolah	Wawancara dan dokumentasi Wawancara dan dokumentasi Wawancara dan dokumentasi

Lanjutan tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	kabupaten Tanah Laut		

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing*. Teknik ini digunakan untuk mengecek semua data yang sudah terkumpul untuk mengetahui semua data yang diperlukan apakah sudah lengkap, jelas dan dapat dipahami. Jadi, teknik editing dilakukan untuk memeriksa lagi data yang yang sudah terkumpul apakah sudah lengkap, jelas, dan dapat dipahami sehingga bisa lanjut ke teknik berikutnya.[8]

b. Klarifikasi Data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan dalam penelitian.[9] Jadi teknik ini sebagai tahap akhir dari pengolahan data, setelah data terkumpul dan sudah lengkap maka data-data tersebut dikelompokkan sesuai dengan permasalahannya sehingga mudah dalam menganalisis dan menyimpulkan data.

[8] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 92

[9] *Ibid.*

2. Teknik Analisis Data

Proses analisis kualitatif data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data di sini terbagi atas 4 komponen, antara lain:

a. Reduksi Data.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.[10]

Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh terhadap nilai-nilai pendidikan karakter dalam permainan tradisional pada peserta didik lalu disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

[10] *Ibid.*

b. Penyajian Data.

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi dari lapangan yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis.[11] Penyajian data membuat susunan dari penelitian ini menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya terkait nilai-nilai pendidikan karakter dalam permainan tradisional pada peserta didik.

c. Klasifikasi Data

Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.[12] Klasifikasi data yang dimaksud terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam permainan tradisional pada peserta didik.

d. Penarikan Kesimpulan *(Verifikasi)*.

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dibuat untuk menemukan pola, topik atau tema yang sesuai dengan masalah penelitian.[13] Kesimpulan dalam penelitian ini berupa gambaran suatu objek yang awalnya belum jelas sehingga menjadi jelas yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam permainan tradisional pada peserta didik.

---

[11] *Ibid.*

[12] *Ibid,* h.95

[13] *Ibid,* h. 99

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
    a. Penjajakan ke lokasi penelitian
    b. Membuat desain proposal
    c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
    d. Mengajukan desain proposal
    e. Meminta surat persetujuan judul dengan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Tahap Persiapan
    a. Mengumpulkan data
    b. Mengelola data
    c. Menganalisis data untuk menarik kesimpulan
3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini penulis melakukan penyusunan laporan hasil kegiatan penulisan dan diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui kemudian dibawa ke sidang munaqasyah untuk dipertanggung jawabkan dan dipertahankan.